BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh struktur modal dan kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan struktur modal diprediksi akan meningkatkan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal memberikan pengaruh sebesar 67,9% terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sisanya 32,1% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor lain disini adalah arus kas dan *capital expenditur*. Salah satu perusahaan yang mengalami penurunan struktur modal adalah PT Indomobil yang dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan modal utang dibandingkan dengan modal sendiri yang berdampak pada perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga mengonversi seluruh utang perseroan beserta anak usahanya menjadi saham kepada PT Tritunggal Intipermata yang merupakan pemegang saham perseroan guna mengurangi resiko gagal bayar kepada PT Tritunggal Intipermata.
2. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin baik kinerja perusahaan diprediksi

akan meningkatkan nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja perusahaan memberikan pengaruh sebesar 21,9% terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sisanya sebesar 78,1% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor lain disini adalah profitabilitas dan struktur kepemilikan. Salah satu perusahaan yang mengalami kenaikan kinerja perusahaan adalah PT Indospring yang dikarenakan laba bersih mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Disaat biaya bahan baku melonjak membuat beban penjualan perseroan naik dan kenaikan tersebut tidak mampu diimbangi dengan pertumbuhan penjualan.

3. Struktur modal dan kinerja perusahaan memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 67,9% terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal dan kinerja perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 32,1% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor lain disini adalah arus kas, *capital expenditur*, profitabilitas, dan struktur kepemilikan.

5.2 Saran

1. Agar pengaruh struktur modal dalam menentukan nilai perusahaan dapat optimal pada suatu perusahaan, maka sebaiknya perusahaan membuat kebijakan periode struktur modal selama masa manfaatnya yaitu 5 sampai 20 tahun atas penggunaan utang jangka panjang setiap tahunnya yang digunakan untuk membelanjai aktiva agar operasional perusahaan dapat berjalan sesuai

yang ingin dicapai perusahaan sebagai keuntungan yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, penentuan kebijakan periode struktur modal dapat dilakukan dengan cara menggunakan baik modal utang maupun modal sendiri sesuai dengan kebutuhan pada periode tertentu dan selama masa manfaat modal tersebut masih ada diharapkan perusahaan harus memperoleh pengembalian yang tinggi guna melunasi utang yang jatuh tempo agar terciptanya perimbangan antara utang dan modal sendiri dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Agar pengaruh kinerja perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan dapat optimal pada suatu perusahaan, maka sebaiknya perusahaan perlu memperhatikan terlebih dahulu seberapa besar laba dan tingkat pengembalian yang nantinya harus dihasilkan oleh perusahaan, baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang, yaitu dengan memperkerjakan tenaga yang ahli dalam bidangnya, menjaga keharmonisan antara atasan dengan buruh/pegawai, menciptakan kenyamanan dilingkungan perusahaan baik dengan intern maupun ekstern agar terjalin komunikasi yang baik dan terbuka tidak ada yang ditutu-tutupi yang bersifat kerahasiaan, memperhatikan kesehatan para buruh, dan menciptakan semua pihak yang terlibat di perusahaan termotivasi untuk memberikan kontribusi yang seoptimal mungkin bagi perusahaan dalam mencapi tujuan perusahaan.
3. Agar pengaruh struktur modal dan kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka sebaiknya perusahaan memperhatikan tingkat profitabilitas dan harga saham di pasar. Dimana perusahaan harus

meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal yang digunakan dalam operasional perusahaan, karena dengan penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang tinggi pula, total aktiva sebagai harta perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo dan modal yang digunakan dalam operasioanl perusahaan sebagai awal dalam membiayai kegiatan produksi perusahaan. Kemudian, harga saham di pasar. Dimana jika harga saham di pasar lebih besar dibandingkan dengan nilai perusahaan, maka nilai perusahaan di masa yang akan datang akan mengalami penurunan. Begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, harga saham di pasar sebagai pembanding bagi para calon investor dalam melihat prospek suatu perusahaan pada masa mendatang agar perusahaan yang mereka tanamkan modalnya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dari tahun ke tahun, selain itu juga dengan perusahaan tumbuh dan berkembang investor dapat menerima bagi hasil yang berupa dividen dengan tinggi dan lancar setiap tahunnya.